



# Arah Kebijakan Pendidikan Guru di Indonesia

# Prosiding



Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia

# KONASPI VIII 2016

Hotel Grand Sahid Jaya Jakarta | 12-15 Oktober 2016



Universitas Negeri Jakarta | [www.seminars.unj.ac.id/konaspi](http://www.seminars.unj.ac.id/konaspi)

**Prosiding**

**Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia  
(KONASPI) VIII Tahun 2016**

**Editor:**

**Agung Premono**

**I Wayan Sugita**

**Ragil Sukarno**

**M. Ali Akbar**

**Lay Out:**

**Imam F Rahmadi**

**Khairul Umam**

**Danar Hari K.**

**Diterbitkan Oleh:**

**Universitas Negeri Jakarta**

## **Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia (KONASPI) VIII Tahun 2016**

*Editor: Agung Premono, I Wayan Sugita, Ragil Sukarno, M. Ali Akbar*

ISBN 978-602-60240-0-8



### **Disclaimer**

This book proceeding represents information obtained from authentic and highly regarded sources. Reprinted material is quoted with permission, and sources are indicated. A wide variety of references are listed. Every reasonable effort has been made to give reliable data and information, but the author(s) and the publisher can not assume responsibility for the validity of all materials or for the consequences of their use.

*All rights reserved. No part of this publication may be translated, produced, stored in a retrieval system or transmitted in any form by other any means, electronic, mechanical, photocopying, recording or otherwise, without written consent from the publisher.*

*Direct all inquiries to State University of Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta Timur 13220.*

*@2016 by State University of Jakarta*

# KONVENSI NASIONAL PENDIDIKAN INDONESIA (KONASPI) TAHUN 2016

## **Penanggung Jawab:**

Rektor UNJ

: Prof. Dr. Djaali

## **Panitia Pelaksana**

Ketua

: Prof. Dr. Muchlis R. Luddin, MA

Sekretaris

: Dr. Totok Bintoro, M.Pd.

: Dr. Eng. Agung Premono, MT

## **Reviewer:**

Dr. Ucu Cahyana, M.Si.

Dr. Khaerudin, M.Pd.

Dr. Etin Solihatin, M.Pd

Dr. Gantina Komalasari, M.Psi.

Dr. Ifan Iskandar, M.Hum.

Dr. Muktiningsih, M.Si.

Dr. M. Jafar, M.Si.

Setyo Ferry Wibowo, SE., M.Si.

Dr. Saparuddin, M.Si.

Samadi, M.Si.

Dr. Nurjanah, M.Pd.

Dr. Rini Puspitaningrum, M. Biomed

**Sekretariat**

Kantor Wakil Rektor Bidang Akademik UNJ

Gedung Rektorat UNJ Lantai 3

Kampus A Universitas Negeri Jakarta

Jl. Rawamangun Muka Jakarta Timur 13220

Telp : 021-47860238 / Fax. 021-4895130

Email : [konaspi@unj.ac.id](mailto:konaspi@unj.ac.id)

Web : <http://seminars.unj.ac.id/konaspi>

C17	MENYIAPKAN GURU MIPA MELALUI REKONSTRUKSI KURIKULUM MATA KULIAH KEPENDIDIKAN Yuni Sri Rahayu, Tatag YES, Wasis, Rooselyna Ekawati, Dian Novita, Muji Sri P.	274
C18	INTEGRASI PARADIGMA BIMBINGAN DAN KONSELING PERKEMBANGAN DALAM KEPENASIHATAN AKADEMIK DI PERGURUAN TINGGI Fathur Rahman	281
C19	PENDIDIKAN KARAKTER MAHASISWA PGSD BERBASIS PENDIDIKAN BERASRAMA (BOARDING SCHOOL) (STUDI KASUS DI PGSD FIP UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA 2016) Mohamad Syarif Sumantri dan Prayuningsih Wardhani	287
C20	MENINGKATKAN KINERJA GURU MELALUI KEPEMIMPINAN, KOMPETENSI PROFESIONAL DAN KOMITMEN ORGANISASI Restu	293

#### **SUB-TEMA IV: KURIKULUM DAN SISTEM PEMBELAJARAN LPTK**

D2	PENGEMBANGAN APLIKASI E-ASSESSMENT NON-TEST HASIL BELAJAR SEBAGAI KOMPONEN PEMBELAJARAN INOVATIF Khaerudin	298
D3	SISTEM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN GURU BAHASA PRANCIS MENUJU KOMPETENSI GURU MASA DEPAN Ninuk Lustyantie	308
D4	DESAIN PEMBELAJARAN YANG LEADPRENEURIAL: SEBUAH DESAIN PEMBELAJARAN YANG DIPERLUKANOLEH GURU (PENDIDIK) YANG BERMENTAL PEMIMPIN DAN ENTREPRENEURIAL UNTUK MENYIAPKAN GENERASI INDONESIA 2045 R.A. Hirmana Wargahadibrata	313
D5	STUDI TENTANG PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI PENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN DI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA Tuti Iriani dan Agung Premono	319
D6	KAJIAN PENDIDIKAN PARTISIPATORIS KOLABORATIF MELALUI KURIKULAB : STUDI KASUS KOMUNITAS SENI RUPA SERRUM Rianto	325

D7	<i>TRANS-DISCIPLINARY BASED CURRICULUM (TDBC) SEBAGAI ALTERNATIF FLEKSIBILITAS DAN PERLUASAN KURIKULUM LPTK MENUJU KOMPETENSI GLOBAL</i> Nurul Ulfatin	331
D8	MODEL-MODEL PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU Ahmad Yusuf Sobri	338
D9	PENGELOLAAN PROGRAM STUDI BIOLOGI DAN PENDIDIKAN BIOLOGI MENUJU PRODI YANG UNGGUL: LESSON LEARNED Hadi Suwono	342
D10	PENGEMBANGAN KURIKULUM PADA LPTK UNTUK PENYIAPAN CALON GURU SMK Dr. Yoto, S.T., M.Pd	349
D11	MENDIDIK GURU SMK MENJADI PRAKTISI REFLEKTIF (EDUCATING VOCATIONAL HIGH SCHOOL TEACHERS AS REFLECTIVE PRACTITIONERS) Syamsul Hadi	356
D12	MODEL PRAKTIK KEGURUAN BERBASIS <i>LESSON STUDY</i> UNTUK MEMBENTUK KARAKTER CALON GURU TEKNIK PROFESIONAL DI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI MALANG Machmud Sugandi	364
D13	PENGEMBANGAN WEB BASED LEARNING PADA MATA PELAJARAN SISTEM OPERASI OPEN SOURCE BAGI SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN Hary Suswanto, Nukleon Jefri Nur Rahman	368
D14	PENGEMBANGAN KURIKULUM DAN SISTEM PEMBELAJARAN LPTK BIDANG PENDIDIKAN KEJURUAN: UPAYA SUKSESI INPRES TENTANG REVITALISASI SMK Dwi Agus Sudjimat	372
D15	PEMBELAJARAN TERINTEGRASI MODEL “SA’T” KAMPUS--SEKOLAH UNTUK MENGEMBANGKAN <i>TEACHING SKILLS</i> , DAN <i>TEACHING EFFICACY</i> MAHASISWA CALON GURU A. Mukhadis	379
D16	PENDIDIKAN BERPIKIR DAN BERBAHASA INDONESIA BAGI MAHASISWA LPTK Suyono	387
D17	PROFIL PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR MODEL TLOGOWARU KECAMATAN KEDUNGKANDANG KOTA MALANG	391

Imam Nawawi

D18	MENYIAPKAN CALON GURU DALAM BERLITERASI SAINS MELALUI PEMBELAJARAN BERKONTEKS <i>EXPLISIT NATURE OF SCIENCE (NOS)</i> Sri Rahayu	398
D19	PEMANFAATAN MENGEFEKTIFKAN PEMBELAJARAN ABAD <i>COMPUTER-MEDIATED COMMUNICATION (CMC)</i> UNTUK XXI Syaad Patmanthara	407
D20	PENYELARASAN KURIKULUM DAN SISTEM PEMBELAJARAN PENYIAPAN GURU SMK PRODUKTIF YANG EFEKTIF MELALUI MAGANG INTENSIF di DU/I Isnandar	413
D21	REVOLUSI MENTAL DALAM PENDIDIKAN GURU UNTUK MEMPERBAIKI KUALITAS PEMBELAJARAN Nyoman Sudana Degeng	421
D22	KURIKULUM DAN SISTEM PEMBELAJARAN LPTK DALAM MEMPERSIAPKAN GURU MASA DEPAN Deitje Adolfien Katuuk	426
D23	MENGGAGAS “SEGITIGA EMAS” PRAKTEK PEMBELAJARAN: JALAN ALTERNATIF KEBIJAKAN PENDIDIKAN KITA Mister Gidion Maru, Donald M Ratu	434
D24	PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PELATIHAN BERBASIS LIFE SKILL PADA LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN DI PROVINSI SUMATERA UTARA Julaga Situmorang, Siman	441
D25	MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING PADA PELAJARAN BAHASA INGGRIS SISWA SD Naeklan Simbolon, Fitri Pasaribu	452
D26	PROTOTYPE PEMBELAJARAN MATEMATIKA SMA SESUAI KURIKULUM 2013 UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DI PROVINSI SUMATERA UTARA Pargaulan Siagian, Erlinawaty Simanjuntak, Katrina Samosir	457
D27	PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH PADA MATA KULIAH PENGANTAR EKONOMI MAKRO UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI DAN BERFIKIR KRITIS MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI UNIMED Thamrin dan Noni Rozaini	471



D28	MODEL PENGEMBANGAN SISTEM PENYELENGGARAAN OLIMPIADE GURU NASIONAL (OGN) UNTUK PENINGKATAN <i>SUBJECT KNOWLEDGE</i> DAN <i>PEDAGOGICAL KNOWLEDGE</i> Erianjoni	480
D29	MODEL PENILAIAN UJI KOMPETENSI GURU SEJARAH SMA BERBASIS <i>HISTORICAL THINKING</i> Ofianto	488
D30	<i>MIND MAP</i> BAGI MASYARAKAT SEKOLAH DAERAH RAWAN BENCANA Syafri Anwar	497
D31	PANDANGAN GURU PPKn TENTANG PENDIDIKAN MULTIKULTURAL (STUDI KASUS MGMP PKn KOTA PADANG) Dr Isnarmi Moeis	501
D32	POKOK-POKOK PIKIRAN PENYELENGGARAN UJI KOMPETENSI LULUSAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI KONSELOR Marjohan	507
D33	<i>BLENDED LEARNING</i> SYSTEM DI LPTK; MEMPERSIAPKAN TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN YANG BERKUALITAS Alwen Bentri dan Ulfia Rahmi	515
D34	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR UNTUK AKTIVITAS KELAS DAN LABORATORIUM BERBASIS INKUIRI TERBIMBING PADA MATERI LAJU REAKSI SEBAGAI PENDUKUNG KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN SESUAI TUNTUTAN KURIKULUM 2013 Mawardi Mawardi, Rahadian Zainul, Vika Aumi	522
D35	<i>DEVELOPING SCIENTIFIC APPROACH CHEMISTRY MODULES BASED ON DISCOVERY LEARNING FOR SENIOR HIGH SCHOOL</i> Ellizar, Alina Fauziah, Uswatun Hasanah	528
D36	<b>MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF CIRC BELUM BERHASIL MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA CIBI DI SMPN 1 KOTA PADANG</b> Syamsurizal , Rahmawati Darussyamsu, Doris Yelniwetis	<b>536</b>
D37	<i>MOBILE LEARNING</i> SEBAGAI ALTERNATIF PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN GURU PROFESIONAL Hansi Effendi, Yeka Hendriyani	542
D38	PENINGKATAN EFEKTIFITAS PERKULIAHAN ALJABAR LINEAR ELEMENTER MELALUI PETA KONSEP Hendra Syarifuddin	546

D40	SISTEM PENDIDIKAN INKLUSIF DITINJAU DARI PERSEPSI MAHASISWA Indina Tarjiah, Retno Wulandari	551
D41	EFEKTIFITAS BLENDED LEARNING DALAM MENINGKATKAN AKSES BELAJAR DI LPTK Z. Mawardi Effendi	555
D43	PERBANDINGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DESAIN GRAFIS BERBASIS MULTIMEDIA (MP-DGBM) DENGAN MODEL KONVENSIONAL DALAM MATAKULIAH DESAIN GRAFIS Asrul Huda, Kasman Rukun	560
D44	<i>THE LEVEL OF METACOGNITION AND THE LEVEL OF LEARNING OUTCOME COMPETENCE ON THE PROGRAM SIMULATION METHOD USING TRAINING KIT ON MICROLONTRLLER MCS51 SYSTEM COURSE IS BETTER ON VARIOUS CREATIVITY.</i> Edidas	567
D45	PENGEMBANGAN <i>SHAKING TABLE</i> SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF PADA KULIAH TEKNIK GEMPA (STUDI KASUS DI JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS GRAHA NUSANTARA) Muhammad Giatman, Rusnardi Rahmad, Nidal Zuwida	572
D46	PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF MATA PELAJARAN FOTOGRAFI KOMPETENSI KEAHLIAN MULTIMEDIA Hendri	580
D47	META ANALISIS EVALUASI PROGRAM PRAKERIN-PLI Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T dan Yuwalitas Gusmareta, M.Pd	585
D49	PENILAIAN KEBERKESANAN PROGAM DIPLOMA TATA BUSANA TERHADAP SIKAP, KEMAHIRAN, PEMIKIRAN BERWIRAUSAHA DAN KEMAMPUAN MENGENAL PELUANG USAHA MAHASISWA Ernawati	591
D50	MEMILAH CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN SARJANA PENDIDIKAN DAN PENDIDIKAN PROFESI GURU Edy Cahyono	597
D51	PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN MIPA DI DAERAH 3T Zaenuri	602
D52	PENGUATAN <i>SOFT SKILL</i> LULUSAN PROGRAM KEPENDIDIKAN VOKASI I Made Sudana	608

D53	<i>IMPLEMENTASI CONTENT AND LANGUAGE INTEGRATED LEARNING</i> BERBASIS PEMBELAJARAN <i>GENRE</i> Nur Qudus, Virgiawan Adi Kristianto	615
D54	AREVITALISASI MATA KULIAH KEILMUAN DALAM KURIKULUM LPTK DI INDONESIA Prof. Dr. Rustono, M.Hum.	622
D55	MEMBANGUN BUDAYA LITERASI MELALUI (BER)KARYA SASTRA: STRATEGI PEMBELAJARAN BAGI (CALON) PENDIDIK BAHASA DAN SASTRA Agus Nuryatin	627
D56	KENDALA-KENDALA PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH MENENGAH ATAS KOTA SURABAYA DAN KABUPATEN SIDOARJO Raharjo	631
D57	PENDIDIKAN IPS BERWAWASAN LINGKUNGAN DALAM MEMPERSIAPKAN SISWA DI ERA GLOBAL Rindawati	634
D58	KEBIJAKAN MODEL OPEN EDUCATIONAL RESOURCES SEBAGAI LINK AND MATCH DALAM MASYARAKAT DIGITAL DENGAN POTENSIAL SHARING ECONOMY Harti	642
D59	OPTIMALISASI PEMBELAJARAN EKONOMI MELALUI ANALISIS PERSPEKTIF PERBANDINGAN KONTEN KURIKULUM 2013 SEBELUM DAN SESUDAH REVISI PADA TINGKAT SMA Ady Soejoto	649
D60	HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN CAPAIAN INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) MAHASISWA Siti Masitoh	658
D61	PENINGKATAN KOMPETENSI PEMBELAJARAN MATEMATIKA SD Siti M. Amin	666
D62	KURIKULUM DAN SISTEM PEMBELAJARAN LPTK UNTUK MENYIAPKAN GURU SMK DI ERA TEKNOLOGI REFLEKSI PEMIKIRAN Soeryanto	672
D63	UPAYA PENYIAPAN MAHASISWA CALON GURU IPA UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SLB Sri Poedjiastoeti	679
D64	IMPLEMENTASI <i>TEACHING FACTORY</i> DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENYIAPAN CALON GURU SMK	685

Supari Muslim

D65	SUMBANGAN PEMIKIRAN TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS PENYIAPAN GURU PROFESIONAL MELALUI JALUR PPG Suryanti	692
D66	REKONSTRUKSI MATA KULIAH ETIKA PROFESI SEBAGAI UPAYA PREVENTIF TERKAIT TINDAK PIDANA BAGI CALON GURU Vicky Dwi Wicaksono	697
D67	PENGUATAN PEMBELAJARAN BAHASA DAERAH SEBAGAI SUMBER PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA (HARAPAN, TANTANGAN, DAN PROBLEMATIKANYA Dra. Sri Sulistiani, M.Pd	703
D68	MENGEMBANGKAN KURIKULUM KETERAMPILAN ABAD XXI I Wayan Redhana	712
D69	ANALISIS TERHADAP SAJIAN NILAI-NILAI SIKAP DAN LITERASI DINI PADA BUKU PELAJARAN SD: REFLEKSI UNTUK IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 A. A. I. N. Marhaeni; Nyoman Dantes; Kadek Sonia Piscayanti	719
D70	<i>REFLECTIVE TEACHING: PERSEPSI MAHASISWA DALAM PENGEMBANGAN PROFESI GURU MELALUI PRE-SERVICE TEACHER TRAINING</i> Ni Made Ratminingsih, Putu Kerti Nitiasih	723
D71	PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN SAINTIFIK DENGAN PENALARAN DASAR INDUKTIF DAN DEDUKTIF Ida Bagus Nyoman Sudria	731
D72	HEUTAGOGY: SOLUSI PEMBELAJARAN LPTK DI ERA MILINIUM BARU Made Agus Dharmadi	741
D73	PEMBANGUNAN OLAHRAGA PENDIDIKAN YANG BERKEMAJUAN Amung Ma'mun	747
D74	ANTARA DUNIA PENDIDIKAN DAN DUNIA KERJA: DUA DUNIA YANG BERBEDA Oong Komar	761
D76	PENGOKOHAN PERAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR DALAM MENGHASILKAN GURU SMK GAMBAR BANGUNAN DAN FASILITATOR PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR BERBASIS MASYARAKAT Johar Maknun	766

D77	REVITALISASI PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) MELALUI KEGIATAN CONFERENCE ANTARA DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL), GURU PAMONG (GP) DAN PRAKTIKAN UNTUK MEMBANGUN CALON GURU PROFESIONAL Andi Asmawati Azis, Muharam, Nenslianti, La Sunra	771
D78	PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN DAN MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013 Suryanef dan Al Rafni	775
D79	PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN DAN GAYA KOGNITIF TERHADAP HASIL BELAJAR HARMONI MAHASISWA (Sebuah Penelitian Eksperimen di Jurusan Seni Musik UNJ) Caecilia Hardiarini	781
D80	PENGARUH MEDIA BUKU HARIAN TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS NARASI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR (Studi Eksperimen di SDN Kelurahan Baru Jakarta Timur) Fahrurrozi dan Euis Latifah	789
D81	THE DIFFERENCE OF LEARNING OUTCOMES ON INTRODUCTION TO ACCOUNTING AND FINANCE BETWEEN COOPERATIVE LEARNING STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) WITH JIGSAW AT STUDENT TENTH GRADE ACCOUNTING CLASS AT 40 JAKARTA VOCATIONAL HIGH SCHOOL Dwi Rinanti, Dra. Sri Zulaihati, M. Si , Achmad Fauzi, S.Pd, M.Ak	796
D82	REVITALISASI PEMBELAJARAN EKONOMI DI SMA BERBASIS KONSTRUKTIVISME Suparno	816
D83	LINGKUNGAN KAMPUS, POLA ASUH DAN MOTIVASI BERPRESTASI PADA MATA KULIAH AKUNTANSI SYARIAH Santi Susanti, M.Ak. , Dra. Sri Zulaihati, M.Si.	824
D84	OPTIMALISASI PERKEMBANGAN LITERASI EMOSI SEBAGAI KONDISI ADAPTIF INDIVIDU Karsih	840
D85	ANALISIS KURIKULUM SMK 2013 TERHADAP RELEVANSI KOMPETENSI DASAR SMK PAKET KEAHLIAN TEKNIK SEPEDA MOTOR DENGAN KEBUTUHAN KOMPETENSI KERJA TEKNISI SEPEDA MOTOR C. Rudy Prihantoro, Puji Iswanto	848
D86	BEBERAPA CATATAN PROGRAM PPG KOLABORATIF DALAM UPAYA PEMENUHAN GURU PRODUKTIF DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN Ivan Hanafi	857

D87	PERAN PENDIDIKAN GURU DALAM MENINGKATKAN BANGSA YANG BERKUALITAS Poncojari Wahyono	862
D91	ANALISIS LITERASI SAINS BIOLOGI SISWA KELAS IX DI SMP N 29 PADANG Zulyusri, Linda Advinda, Lisa Karnela	869
D94	GURU BAHASA DI ERA MILENIUM:DARI TRADISIONAL KE TRANSFORMASIONAL Subyantoro, Fandi Kusuma	875
D95	HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN LINGKUNGAN HIDUP DENGAN SIKAP MAHASISWA DALAM PROGRAM KONSERVASI UNNES (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Geografi Fis Unnes Tahun 2012) Apik Budi Santoso dan Eko Ahmad Riyanto	880
D96	YADNYA SEBAGAI MODEL PEMBELAJARAN PPKn DI FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA Sukadi	886
D97	EVALUASI KEMAMPUAN CALON GURU DALAM PENYUSUNAN INSTRUMEN (TES) SEBAGAI ALAT UKUR PENCAPAIAN KOMPETENSI SISWA Zulkifli Matondang	895
D99	PEMBELAJARAN PREDICT OBSERVE EXPLAIN PADA MATERI SUHU DAN KALOR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DAN MEMINIMALKAN MISKONSEPSI Mursalin	905
D100	INSTRUMEN TES KETERAMPILAN OLAAHRAGA BAGI CALON MAHASISWA BARU FIK UM M.E. Winarno	910
D101	PENGEMBANGAN KURIKULUM LPTK BERBASIS KEMITRAAN Abdullah sinring	918
D102	RELEVANSI KURIKULUM LPTK DENGAN PENGGUNA LULUSAN Arnidah	925
D103	INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN e-KAMUS BERBASIS VISUAL STUDIO DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR MAKANAN ORIENTAL (Menggunakan Analisis Statistik Pre & Post Test) Nur Riska, Mahdiyah	934



# Model Pembelajaran Kooperatif CIRC Belum Berhasil Meningkatkan Hasil Belajar Siswa CIBI di SMPN 1 Kota Padang

Syamsurizal<sup>1</sup>, Rahmawati Darussyamsu<sup>1</sup>, Doris Yelniwetis<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup>SMPN 1 Kota Padang, Sumatera Barat

email: syam\_unp@fmipa.unp.ac.id

## ABSTRACT

*The educational quality improvement can be reached by changing curriculum, increasing teachers' competence, and choosing the best learning model. CIRC cooperative learning model has been reported as one of the effective way to increase students' learning achievement. This research conducted to know the increasing of students' learning achievement using CIRC cooperative learning model towards CIBI students' at Junior High School Number 1 Padang in 2013/2014 academic year. This research was a quasi experiment using posttest only control group design. The data was primary data gotten from students' mark that analysed by t-test. The result showed that  $t_{test}$  1,54 dan  $t_{table}$  1,68 ( $\Gamma = 0,05$ ). Based on the result, conclude that CIRC cooperative learning model did not influence the increasing of CIBI students' learning achievement at Junior High School Number 1 Padang.*

**Kata Kunci:** CIRC, CIBI

## ABSTRAK

*Peningkatan mutu pendidikan dapat diupayakan melalui perubahan kurikulum, peningkatan kompetensi guru dan pemilihan model pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran kooperatif CIRC telah banyak dilaporkan efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif CIRC terhadap siswa CIBI Tinggi di SMPN 1 kota Padang. Penelitian kuasi eksperimen ini menggunakan rancangan post test only control group design. Populasi penelitian siswa kelas CIBI SMPN 1 Padang tahun 2013/2014. Data penelitian berupa data primer dari nilai siswa. Data dianalisis menggunakan uji-t. Hasil analisis data diperoleh harga  $t_{hitung}$  1,54 dan harga  $t_{tabel}$  1,68 ( $\Gamma = 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe CIRC tidak berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar biologi siswa CIBI di SMPN 1 Kota Padang.*

**Kata Kunci:** CIRC, CIBI

## 1. PENDAHULUAN

Model pembelajaran yang tepat merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Model pembelajaran merupakan strategi perspektif yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan, sintaks, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran merupakan suatu kerangka yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan dan berfungsi sebagai pedoman dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran.

Ada tiga kelompok model pembelajaran yang biasa digunakan, yaitu pembelajaran langsung; pembelajaran interaktif dan pembelajaran kooperatif. Mengingat Biologi bukanlah bersifat hafalan melainkan proses, artinya seseorang yang mempelajari Biologi harus memahami prinsip dan konsepnya.

Untuk mencapai tujuan ini maka pembelajaran Biologi hendaknya terpusat kepada anak didik bukan kepada pendidik. Pendidik diharapkan sebagai motivator, fasilitator, manajer dan konsultan dalam memberdayakan siswa. Guru hendaknya memotivasi siswa agar aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Salah satu jenis model pembelajaran yang terpusat kepada anak didik adalah model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang melibatkan peserta didik bekerja sama dalam kelompok kecil saling membantu untuk mempelajari suatu materi. Pembelajaran kooperatif bertujuan mengajarkan kepada peserta didik keterampilan bekerjasama dan berkolaborasi yang berguna untuk hidup bermasyarakat.

Pembelajaran kooperatif sangat bermanfaat bagi peserta didik, baik pada siswa berkemampuan akademik tinggi, maupun rendah. Peserta didik pada



kelompok tinggi dapat membantu teman-temannya sebagai tutor, sehingga pema-hamannya terhadap materi pelajaran menjadi meningkat. Sedangkan bagi peserta didik pada kelompok rendah dapat memahami materi pelajaran dengan cara berdiskusi dengan bantuan teman berkemampuan akademik tinggi.

Dengan model pembelajaran kooperatif, peserta didik dapat saling menerima dan menghargai keanekaragaman teman-temannya, baik dari segi perbedaan akademik, sosial, maupun jenis kelaminnya.

Model pembelajaran kooperatif secara umum bekerja dengan cara yang sama untuk semua tipe siswa. Meskipun beberapa penelitian lainnya menunjukkan hasil berbeda pada siswa dengan kemampuan tinggi dan rendah, pembelajaran kooperatif akan berhasil dengan lebih baik pada siswa berkemampuan tinggi<sup>[1]</sup>.

Model pembelajaran kooperatif dapat diwujudkan dengan berbagai teknik pengajaran antara lain *Team Games Tournament*, *Cooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC)*, *Jigsaw*, *STAD*, dan *TAI*<sup>[1]</sup>.

Salah satu model pembelajaran kooperatif ini adalah "*Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*". *CIRC* adalah model pembelajaran yang menuntut aktivitas kelompok dalam menggunakan kemampuannya memahami buku teks. Kelompok siswa ini terdiri dari individu-individu yang mempunyai kemampuan berbeda. Dalam *CIRC* siswa bekerjasama dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4 orang. Dari kelompok 4 orang dibagi menjadi dua sub kelompok yang beranggotakan 2 orang siswa yang memiliki kemampuan berbeda, dan kepada kedua kelompok ini diberikan teks yang berbeda. Model *CIRC* difokuskan pada pemahaman siswa dalam membaca buku teks atau materi pelajaran. Setiap siswa membaca materi dengan pemahaman berdua dengan teman sekelompoknya. Kedua siswa tersebut diharapkan dapat saling berdiskusi mencari inti dari bacaan itu, sehingga mereka dapat menjelaskan kembali materi pelajaran yang dibacanya, menjelaskan maksud dari kata-kata tertentu (sulit) dan mampu menjawab pertanyaan dari materi tersebut. Untuk itulah kerjasama sangat diperlukan sekali dalam keberhasilan kelompok dan keberhasilan model ini.

Dengan pembelajaran *CIRC* secara tidak langsung guru telah mengaktifkan siswa, karena siswa akan bekerjasama dan berdiskusi untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Guru dituntut bisa mengontrol siswa, membantu kelompok-kelompok yang mendapat kesulitan dan mengontrol sampai dimana kemampuan siswa memahami materi bacaan yang diberikan. Membaca dengan pemahaman ini sangat menuntut konsentrasi penuh siswa dalam belajar, karena materi bacaan itu satu sama lainnya saling berhubungan. Jika tidak memahami inti dari

teks yang dibacanya, siswa akan mendapat kesulitan melanjutkan ke materi berikutnya.

Akan tetapi, fenomena di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran IPA/Biologi cenderung bersifat hafalan, sehingga memposisikan siswa sebagai pendengar yang baik dan membuat aktifitas belajar siswa menjadi terhambat. Keadaan ini ditunjukkan dengan hasil belajar siswa SMPN1 Padang yang belum memuaskan jika dibandingkan dengan input siswa, terbukti dengan rata-rata nilai UH siswa kelas VII yang baru mencapai 74,5 (Wawancara dengan guru kelas VII, 12 Februari 2013). Keadaan ini merupakan petunjuk bahwa masih lemahnya proses pembelajaran IPA/Biologi.

Di sisi lain sudah banyak penelitian dosen dan mahasiswa menggunakan model pembelajaran kooperatif, (khususnya *CIRC*) di sekolah maupun perguruan tinggi dengan hasil yang memuaskan. Akan tetapi kalau peneliti lihat dari aspek subjek penelitian dalam hal ini siswa atau mahasiswa pada umumnya dari kualifikasi kecerdasan normal, bahkan kalau ada siswa dengan IQ tinggi sengaja dikeluarkan dari populasi penelitian.

Menyikapi tujuan dari pembelajaran kooperatif seperti yang dikemukakan di atas dan pembelajaran Biologi yang belum optimal, penulis tertarik meneliti penerapan model pembelajaran kooperatif *CIRC (Cooperatif Integrated Reading and Composition)* dalam pembelajaran IPA/Biologi di kelas CIBI SMP1 Padang.

Karena keterbatasan waktu, dana, tenaga dan sarana, maka peneliti membatasi penelitian ini sebagai berikut: hasil belajar yang diteliti adalah hasil autentik ranah kognitif yang diperoleh dari hasil tes akhir yang diselenggarakan di akhir penelitian dan observasi selama penelitian.

Berdasarkan latar belakang, maka dirumuskan masalah penelitian: Apakah pembelajaran IPA/Biologi menggunakan model kooperatif *CIRC* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas CIBI SMPN 1 Kota Padang?

Landasan pemikiran yang dijadikan asumsi dalam penelitian ini adalah: (1) terdapat sarana dan prasarana yang memadai untuk melaksanakan pembelajaran kooperatif *CIRC*; (2) semua siswa mempunyai waktu dan kesempatan yang sama dalam proses pembelajaran; serta (3) terdapat hubungan sosial yang baik antara anggota kelompok.

Hipotesis kerja penelitian ( $H_1$ ): Pembelajaran IPA/Biologi Menggunakan Model Kooperatif *CIRC* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas CIBI SMPN 1 Kota Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kooperatif *CIRC*





terhadap hasil belajar siswa kelas CIBI SMPN 1 Padang.

## 2. METODE

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka jenis penelitian ini termasuk penelitian kuasi eksperimen, karena yang diberi perlakuan dalam penelitian adalah siswa dengan faktor eksternal yang sulit dikontrol. Model rancangan penelitian yang digunakan adalah *Randomized Control Group Posttest Design* seperti pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Rancangan Penelitian *Randomized Control Group Posttest Design***

Kelas	Treatment	Post test
Eksperimen	X <sub>1</sub>	T
Kontrol	X <sub>2</sub>	T

Sumber: Suryasubrata (1998:45)

Keterangan:

T = Tes

X<sub>1</sub> = Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *CIRC*

X<sub>2</sub> = Pembelajaran tanpa menerapkan model pembelajaran kooperatif *CIRC*

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII CIBI (cerdas istimewa dan berbakat istimewa/ setara dengan akselerasi) yaitu kelas CIBI A dan CIBI B SMPN 1 Padang yang terdaftar tahun 2013 sebanyak 48 orang. Penelitian ini menggunakan seluruh populasi sebagai objek penelitian (total sampling). Tingkat kecerdasan siswa dapat dikatakan sama, karena mereka memiliki *intelligency quotient (IQ)* 120-135 (tinggi), berdasarkan hasil pengukuran tes *IQ* yang dilakukan Tim Psikologi FIP UNP.

Variabel penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas penelitian adalah: pembelajaran kooperatif *CIRC* dalam mata pelajaran IPA/Biologi di SMPN 1 Padang. Sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa pada matapelajaran IPA/ Biologi di SMPN1 Padang.

Data penelitian dikumpulkan dengan tes hasil belajar yang peneliti kembangkan sendiri. Penetapan validitas empiris dan reliabilitas instrumentasi melalui uji coba dan analisis instrumen. Analisis validitas dan reliabilitas instrumentasi menggunakan *software Anates* dan rubrik kinerja. Lebih lanjut, validitas isi instrumen dilakukan dengan melihat kesesuaian materi yang dipelajari dengan materi tes hasil belajar dan kesesuaiannya dengan kurikulum matapelajaran IPA

SMP. Kualitas soal ditentukan dengan analisis item, mencari tingkat kesukaran, daya beda soal, dan keberfungsian alternatif jawaban.

Tahapan yang dilalui untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan yang dilakukan adalah:

- 1) Mempersiapkan bahan ajar berupa bacaan yang berisikan materi pelajaran dan disertai dengan sejumlah pertanyaan tentang materi tersebut untuk masing-masing kelompok.
- 2) Mempersiapkan observer, dalam hal ini adalah guru mata pelajaran biologi kelas VII yang sebelumnya sudah diberi penjelasan tentang pembelajaran kooperatif *CIRC*.
- 3) Menentukan kelompok siswa, dimana siswa dikelompokkan secara heterogen bahwa untuk membentuk suatu kelompok yang heterogen haruslah menggabungkan siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah dan siswa yang berkemampuan sedang<sup>[2]</sup>. Berdasarkan nilai biologi sebelumnya dan jumlah siswa pada kelas tersebut diperoleh 10 kelompok pembelajaran *CIRC* yang dipisah lagi menjadi 20 kelompok kecil.
- 4) Menjelaskan pada siswa metode pembelajaran *CIRC* yang akan dilaksanakan

### b. Tahap pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Melakukan kegiatan apersepsi, motivasi, menjelaskan tujuan pembelajaran, dan memberikan petunjuk pelaksanaan pembelajaran kooperatif *CIRC* kepada siswa selama 10 menit.
- 2) Membagikan bahan ajar yang berbeda pada setiap kelompok siswa selama 2 menit. Kelompok I terdiri dari kelompok IA dan IB. Pada tahap pertama, kelompok IA memperoleh teks A sedangkan kelompok IB memperoleh teks B, demikian juga untuk 9 kelompok lainnya.
- 3) Kegiatan dilanjutkan dalam kelompok, dimana siswa bertugas membaca dengan pemahaman. Setelah selesai membaca diha-rapkan siswa mampu menjelaskan kembali materi yang dibaca, menjelaskan maksud dari kata-kata tertentu, dan menjawab pertanyaan selama 30 menit. Lebih lanjut, pada tahap kedua teks ditukarkan dengan pasangan kelompoknya dan kembali memahami teks seperti kegiatan pertama tadi dengan waktu yang sama yaitu 30 menit.
- 4) Setelah mereka selesai menjawab pertanyaan dalam teks, mereka kembali pada kelompok yang beranggotakan 4 orang. Saat diskusi kelompok tiap siswa dituntut untuk saling memberikan apa yang mereka pahami dari teks pada temannya selama 15 menit. Selanjutnya tiap anggota



kelompok harus siap untuk mengemukakan pemahaman mereka tentang teks saat dilakukan diskusi.

- 5) Pada saat diskusi kelas tiap siswa bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompok mereka, sehingga kerjasama yang kompak akan membuahkan hasil kerja kelompok yang optimal. Guru memanggil siswa dengan cara sistematis, untuk menjelaskan kembali materi yang dibacanya, menjelaskan kata-kata sulit dan menjawab pertanyaan, yang akan ditanggapi oleh kelompok lain.
- 6) Guru memberikan waktu tunggu untuk menjawab pertanyaan selama siswa memikirkan pertanyaan tersebut dan mungkin akan merespon.
- 7) Guru menyederhanakan pertanyaan dengan kata yang lebih sederhana dan memberikan bantuan bila siswa membutuhkannya.
- 8) Setiap kali siswa memberikan jawaban atau mengemukakan pendapat mereka saat diskusi kelas guru memberikan penghargaan berupa tanda ceklis pada buku nilai yang sebelumnya diberitahukan kepada siswa.
- 9) Kelompok yang mampu menjawab pertanyaan guru diberikan pujian yang spesifik yang nantinya dapat mendorong siswa mengemukakan pendapat mereka masing-masing, seperti: "Jawaban teman kamu tadi benar ya! dan Itu bagus sekali! Kerja sama kelompok 3 sangat menggembirakan".
- 10) Memastikan setiap siswa mendengar jawaban yang benar, baik dari guru maupun dari siswa yang lainnya. Diskusi kelas selama 35 menit.
- 11) Guru dan siswa menyimpulkan isi teks bersama-sama dengan menuliskan jawaban yang benar di papan tulis dan menegaskan kepada siswa pokok-pokok pembelajaran selama 13 menit dan dilanjutkan dengan pemberian tugas rumah.

### c. Evaluasi

Evaluasi dikerjakan siswa secara individu dalam waktu yang telah ditentukan peneliti. Dalam pembelajaran *CIRC* ini, evaluasinya diadakan setelah pembelajaran *CIRC* untuk konsep ciri-ciri makhluk hidup selesai diadakan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

Teknik analisis data yang dilakukan adalah uji t-tes. Syarat untuk dapat dilakukan uji t-tes adalah jika kedua sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan kedua sampel mempunyai variansi yang homogen.

### 3. HASIL DAN DISKUSI

Dari evaluasi yang telah dilaksanakan pada kedua kelas sampel, maka penulis memperoleh data tentang hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe *CIRC* di SMPN 1 Padang. Data ini berupa nilai akhir hasil belajar pada

kompetensi dasar ciri makhluk hidup. Kemudian diperoleh perhitungan rata-rata, simpangan baku, dan varians kedua kelas sampel seperti pada Tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Tes Akhir Siswa Kelas Sampel SMPN 1 Padang T.A. 2013/2014**

Kelas sampel	$\sum xi. fi$	n	$\bar{x}$	S	S <sup>2</sup>
Eksperimen	7030	74	94.6	4.3	18.5
Kontrol	1984	74	87.6	4.8	23.1

Keterangan:

$$\sum xi. fi = \text{Jumlah seluruh skor siswa}$$

$$n = \text{Jumlah siswa}$$

$$\bar{x} = \text{Rata-rata skor siswa}$$

$$S = \text{Simpangan baku}$$

$$S^2 = \text{Varians}$$

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, diketahui bahwa kedua sampel berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, maka untuk menguji hipotesis digunakan uji t-tes. Hasil uji t-tes adalah  $t_{hitung} = 1,54$  dan harga  $t_{tabel 5\%} = 1,68$ . dengan demikian  $H_1$  ditolak.

Berdasarkan analisis data didapatkan hasil belajar siswa yang dalam pembelajarannya menggunakan model kooperatif *CIRC* lebih tinggi daripada siswa yang pembelajarannya menggunakan cara yang lazim dipakai di kelas kontrol (metode diskusi). Berdasarkan uji-t pada taraf signifikansi 95% perbedaan hasil belajar siswa tersebut tidak bermakna. Fakta ini diduga disebabkan oleh berbagai faktor, sebagaimana penjelasan sebagai berikut.

Model kooperatif tipe *CIRC* menekankan bahwa setiap sub kelompok dan kelompok aktif membaca dan memahami topik yang sudah di-siapkan guru<sup>[3]</sup>. Dengan demikian, setiap sub kelompok mempunyai pengetahuan yang cukup tentang topik yang ditugaskan. Setiap siswa dalam sub kelompok memperoleh pengalaman secara langsung tentang topik yang mereka bahas.

Setelah pemahaman siswa dalam sub kelompok tuntas, kemudian mereka akan berdiskusi dengan sub kelompok II tentang topik yang ditugaskan, begitu juga sebaliknya sub kelompok II akan berbagi pula dengan sub kelompok I (setiap kelompok memiliki dua sub kelompok).



Pada penelitian ini aktivitas sub kelompok belum memberikan dampak yang signifikan secara statistik. Dalam penelitian ini yang membedakan perlakuan pada kelas eksperimen adalah diskusi sub kelompok. Dapat dinyatakan bahwa diskusi sub kelompok belum efektif dalam meningkatkan hasil belajar, hal ini peneliti duga karena pengaruh tingkat kecerdasan siswa yang tinggi. Sehingga mereka relatif tidak membutuhkan diskusi kelompok kecil tersebut. Masing-masing siswa telah dapat memahami hasil bacaan dengan cepat tanpa harus mendiskusikannya terlebih dahulu, sehingga kooperatif dengan *CIRC* tidak berarti dalam meningkatkan hasil belajarnya.

Selain itu, siswa dengan CIBI/ IQ tinggi lebih tertantang ketika diminta untuk membahas masalah-masalah terkait dengan materi, yang menuntut mereka untuk berpikir kritis, daripada hanya berdiskusi untuk hal-hal yang telah mereka pahami. Fakta ini didukung oleh temuan penelitian Putera yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dengan IQ terhadap hasil belajar biologi siswa, yang mana model pembelajaran *Problem Based Learning* cocok untuk siswa dengan IQ tinggi<sup>[4]</sup>. Lebih lanjut, penelitian Dewi juga mengungkap bahwa terdapat perbedaan hasil belajar biologi yang sangat signifikan antara siswa yang dibelajarkan dengan *PBL* dan *CIRC*, yang mana hasil belajar siswa dengan *PBL* lebih baik daripada *CIRC*. Oleh sebab itu, guru harus mempertimbangkan kesesuaian model pembelajaran dengan IQ siswa. Siswa dengan IQ tinggi memberikan prestasi belajar yang lebih baik ketika mereka melakukan diskusi untuk hal-hal yang menantang, bukan sekedar membaca referensi tertentu dan menceritakannya kembali<sup>[5]</sup>.

Model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* ini merupakan cara belajar kelompok yang menekankan siswa untuk saling bekerja sama. Setiap siswa harus bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan karena setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Menurut Lie dalam diskusi kelompok setiap siswa akan merasa bertanggung jawab untuk melakukan yang terbaik<sup>[2]</sup>.

Proses pembelajaran menggunakan model *CIRC* memuat dua tipe kerjasama, yakni kerjasama dalam sub kelompok dan kerjasama dalam kelompok. Pada hakikatnya kerjasama akan optimal kalau kelas heterogen<sup>[6]</sup>. Pada kelas yang heterogen akan ada siswa yang membantu dan ada yang dibantu. Keadaan ini tidak berlaku pada penelitian ini, karena siswa pintar dan cenderung homogen dengan rentang IQ 125-135, sehingga tanpa bantuan kawanpun mereka dapat memahami materi pelajaran dengan baik.

Pembelajaran kooperatif *CIRC* dapat meningkatkan kepercayaan diri, kemahiran, dan kepemimpinan siswa dalam proses pembelajaran<sup>[6]</sup>. Selain itu, ketika melakukan presentasi di depan kelas

siswa juga lebih percaya diri, sementara siswa yang di belakang lebih aktif menanggapi. Pada penelitian ini perlakuan pada siswa kelas eksperimen dan kontrol sama-sama melakukan diskusi antar kelompok. Dengan demikian rasa percaya diri maupun kepemimpinan dalam berdiskusi sama-sama tercapai, sehingga peningkatan hasil belajar tidak signifikan.

Pembelajaran *CIRC* menimbulkan ketergantungan positif antara anggota kelompok<sup>[7]</sup>. Dengan adanya ketergantungan positif, maka setiap anggota kelompok akan merasa puas jika anggota kelompoknya berhasil membawakan diskusi. Ketergantungan positif juga menyebabkan terjadinya interaksi langsung, dimana siswa-siswa akan mewujudkan kerjasama untuk mencapai keterlibatan bersama, membagi masalah, saling membantu, saling mendukung, saling mendorong serta saling menghargai setiap upaya dari masing-masing anggota.

Pembelajaran *CIRC* membuat siswa terlibat dalam membagikan pemahamannya terkait hasil bacaan yang ditugaskan. Hal ini memuat karakter, pengaturan informasi dan pemecahan masalah, serta kemudian menyampaikan gagasan tentang ringkasannya kepada orang lain. Oleh sebab itu, hasil pembelajaran dan penelitian terdahulu tentang efektivitas pembelajaran *CIRC* membuktikan bahwa pembelajaran *CIRC* telah konsisten efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa<sup>[8]</sup>. Namun, konsistensi ini ditemui secara khusus pada peningkatan kemampuan linguistik<sup>[7,9]</sup>, seperti kemampuan membaca, kosakata, dan menulis karya ilmiah<sup>[9]</sup>.

Pada pembelajaran *CIRC* juga terdapat tanggung jawab individu sub kelompok dan kelompok, dimana setiap individu harus bertanggungjawab atas pekerjaan yang dibagikan dan sub kelompok bertanggungjawab atas pekerjaan yang diberikan dalam kelompok<sup>[10,11]</sup>. Tanggung jawab individu dalam sub kelompok akan nampak manakala hasil kerjanya dilaporkan pada kelompok, dan pada saat itulah akan diketahui siapa yang membutuhkan bantuan, dukungan dan dorongan dalam bekerja<sup>[12]</sup>.

Pada penelitian ini, baik siswa kelas eksperimen maupun kontrol sama-sama melakukan diskusi kelas. Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa setiap individu subjek penelitian mempunyai rasa tanggung jawab dan motivasi yang besar dalam menyelesaikan tugas kelompok, sehingga peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen tidak terlalu tinggi.

Lebih lanjut, adanya proses musyawarah untuk mencapai tujuan serta keinginan untuk mempertahankan efektivitas hubungan kerja pada setiap sub kelompok dan kelompok, memunculkan perbaikan yang terus menerus untuk mencapai



keberhasilan. Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran kooperatif CIRC, yaitu untuk mengaktifkan siswa berdiskusi dan mampu menemukan sendiri pokok materi pelajaran yang terdapat dalam teks yang sudah ditetapkan.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif CIRC tidak berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar Biologi siswa kelas VII CIBI SMPN 1 Padang.

#### REFERENSI

- [1] Slavin RE. *Cooperative Learning Theory, Research and Practice*. Second Edition. Massachusetts: Boston Allyn and Bacon Publishers. (1994).
- [2] Lie A. *Cooperative Learning (Mempraktekkan cooperative learning di ruang-ruang kelas)*. Jakarta: Grasindo. (2002).
- [3] Sopwan A. *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Man Cipasung Jawa Barat*. Tesis. Padang: Pasca sarjana UNP. (2002).
- [4] Putera, Ida BNS. *Implementasi Problem Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar Biologi Ditinjau dari Intelligence Quotient (IQ)*. *Jurnal Pendidikan IPA*. undiksha.ac.id. (2012).
- [5] Dewi NSS, Ida BPA, dan Sanusi M. *Pengaruh Model Pembelajaran PBL dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ubud*. *Jurnal Jurusan Pendidikan Biologi (ejournal.undiksha.ac.id)*, Vol. 2, No. 1, (2015).
- [6] Ibrahim M. *Pembelajaran Koope- ratif*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya (2003).
- [7] Durukan E. *Effects of Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Technique on Reading-Writing Skills*. *Educational Research and Reviews*, Vol 6 (1), pp. 102-109, (2011).
- [8] Slavin, RE. (1994). *Educational Psychology Theory*. USA: Allyn and Bocon Publisher.
- [9] Madden, Nancy A., Stevens, Robert J., and Slavin, Robert E. *A Comprehensive Cooperative Learning Approach to Elementary Reading and Writing: Effects on Student Achievement*. *Center for Research on Elementary & Middles Schools*, Vol 06, pp. 262-275, (1986).
- [10] Murhamah. *Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Model Kooperatif Dalam Bentuk Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas*

*II SMUN 1 Pariangan*. Skripsi. Padang: FMIPA UNP. (2003).

[11] Slavin, Robert E. *Cooperative Learning in Middle and Secondary Schools*. *The Clearing House Washington*, Vol 69, Iss. 4, p.200-207, (1996).

[12] Tim Pengembang Kurikulum. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Biologi SLTP*. Jakarta : Depdiknas. (2001).